BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Frekuensi kejadian *Cushing Syndrome* pada pasien di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya periode Juni 2016 – Juni 2017 yaitu sebanyak 182 pasien dari total 10.00 pasien terdiagnosa *cushing syndrome* dan hanya 178 pasien saja yang masuk dalam kriteria inklusi.
2. Faktor yang mempengaruhi kejadian *cushing syndrome* di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya periode Juni 2016 – Juni 2017 antara lain terdapat 3 faktor yaitu didominasi oleh pasien yang mengonsumsi jamu sebanyak 150 pasien (91%), konsumsi jamu yang di kombinasi dengan minum obat kortikosteroid sebanyak 13 pasien (8%), dan mengonsumsi obat kortikosteroid sebanyak 1 pasien (1%).
3. Data karakteristik subjek penelitian di Klinik Mitra Husada Tasikmalaya pada periode Juni 2016 – Juni 2017 adalah pria (81%) cenderung lebih banyak dari wanita (19%) dan rentang usia terbanyak yaitu 41 – 60 tahun (57%), diikuti usia ≥ 61 tahun (31%), dan ≤ 40 tahun (12%).
4. Jenis jamu yang banyak dikonsumsi oleh pasien Klinik Mitra Husada Tasikmalaya dan terdiagnosis *cushing syndrome* adalah 1 jenis jamu (89%) lebih banyak konsumsi oleh pasien di klinik ini daripada kombinasi 2 jenis jamu (11%). Dalam penemuan tambahan peneliti, didapatkan 7 dari 8 merek jamu tidak terdaftar dalam Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) walaupun dalam setiap kemasan masing-masing jamu tersebut tertera dengan jelas nomor tanda registrasi.
5. Lama penggunaan jamu reumatik dan obat kortikosteroid pada penderita *cushing syndrome* paling banyak yaitu kurang dari 1 tahun pemakaian (65%), lalu diikuti penggunaan 1 – 4 tahun (29%), dan ≥ 5 tahun (6%) dengan nilai tengah (median) 6 bulan.
6. Alasan terbanyak pasien penggunaan jamu reumatik dan obat kortikosteroid adalah untuk mengobati *lowback pain* (24%) dan yang paling jarang adalah *reumatoid arthritis, neuropati diabetica, plantar fascitis* masing-masing 1%.

6.2 Saran

1. Agar masyarakat (khususnya masyarakat Tasikmalaya) lebih berhati-hati dalam mengonsumsi obat kortikosteroid maupun obat tradisional yang dapat menimbulkan efek *cushing syndrome*
2. Masyarakat harus diberi edukasi tentang cara memilih pengobatan yang aman untuk mengobati penyakitnya.
3. Agar para klinisi/dokter juga ikut serta mengawasi pasien dalam memilih dan menggunakan obat dengan tepat.
4. Dikarenakan keterbatasan penelitian ini, diharapkan kepada peneliti lain agar lebih tertarik mengadakan penelitian sejenis dengan memperluas dan memperinci subjek dan wilayah penelitian agar mendapatkan manfaat yang lebih banyak untuk seluruh masyarakat Indonesia.